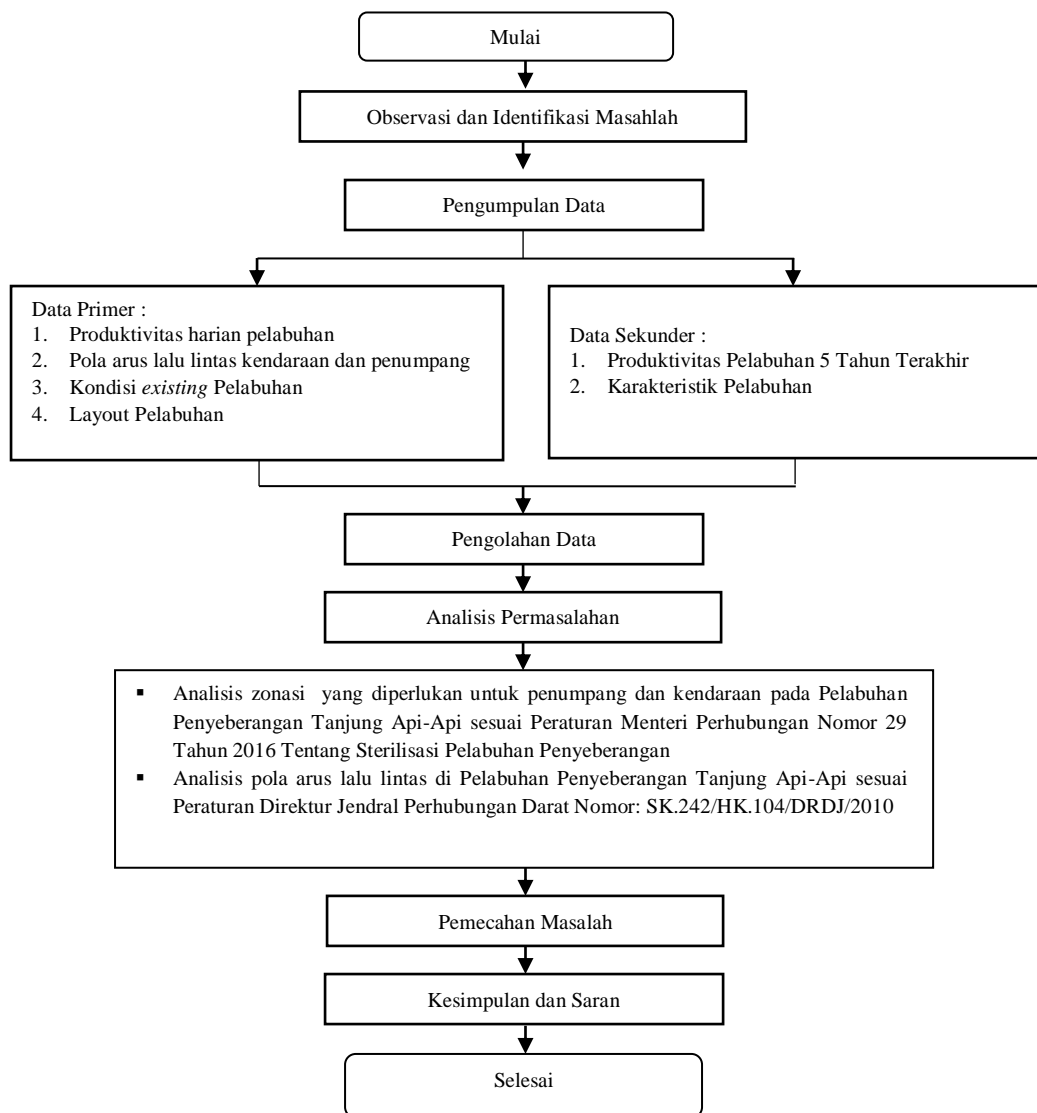


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Adapun bagan alir penulisan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman isi dari Kertas Kerja Wajib (KKW). Metode yang digunakan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Metode Perhitungan

Metode Perhitungan adalah metode yang digunakan surveyor menghitung jumlah objek dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan alat bantu ataupun dengan bantuan garis turus. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang akurat yaitu :

a. Survei Produktivitas Harian

Menghitung produktivitas pelabuhan per hari, survei ini dilakukan selama 15 hari mulai tanggal 16 Maret 2021 – 31 Maret 2021.

b. Pengukuran Wilayah Pelabuhan

c. Melakukan pengukuran luasan wilayah pelabuhan beserta fasilitasnya menggunakan alat meteran, *clipboard*, dan pulpen.

3.2.2 Metode Observasi

Dalam metode ini surveyor mengamati kondisi objek dengan menggunakan panca inderanya dikarenakan dalam metode ini surveyor meninjau, memantau dan mengamati langsung kondisi di lapangan. Metode ini sangat sederhana namun diperlukan ketelitian untuk mengamati objek secara seksama dalam jangka waktu tertentu dan melakukan pengambilan dokumentasi secara langsung mengenai kondisi pelabuhan.

3.2.3 Metode *Literatur* (Kepustakaan)

Metode *Literatur* yaitu dengan mempelajari teori atau *literatur* dan modul perkuliahan yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang serta dasar – dasar hukum yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori dalam menganalisis maupun memecahkan permasalahan.

3.2.4 Metode Instiusional

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari beberapa instansi yang terkait, seperti:

- a. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
- b. BPTD Wil. VII SUMSEL - BABEL

Tabel 3.1. Jenis Data dari Instansi/Kantor Terkait

No	Nama Instansi / Kantor Terkait	Jenis Data Yang di Dapat
1	BPS Provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan dalam Angka
2	BPTD Wil. VII SUMSEL - BABEL	Karakteristik Kapal Produktivitas Tahunan Penumpang dan Kendaraan.

Sumber: Rekapitulasi Data Sekunder Tim PKL BPTD Wil. VII SUMSEL – BABEL, 2021

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

1. Produktivitas harian pelabuhan
2. Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang
3. Kondisi *exsisting* pelabuhan
4. Layout pelabuhan

3.3.2 Data Sekunder

1. Produktivitas Pelabuhan 5 Tahun Terakhir
2. Karakteristik pelabuhan

3.4 Metode Analisis

Dari permasalahan yang ada maka penulis melakukan beberapa analisis untuk memecahkan permasalahan diatas dan analisis yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu :

3.4.1 Analisis Sistem Zonasi Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Analisis yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan menetapkan dan melakukan pembagian batas-batas wilayah

yang tercantum dalam peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan.

1. Zonasi A untuk Orang

Zonasi A sebagaimana dimaksud meliputi:

- a. Zona A1 untuk penempatan loket dan parkir kendaraan dan hanya di peruntukan bagi pengantar/penjemput penumpang (dari pintu gerbang pelabuhan sampai loket.
- b. Zona A2 untuk ruang tunggu dan hanya di peruntukan bagi calon penumpang.
- c. Zona A3 untuk pemeriksaan tiket penumpang dan hanya di peruntukan bagi orang yang akan menyeberang.

2. Zonasi B untuk Kendaraan

Zonasi B sebagaimana dimaksud meliputi:

- a. Zona B1 merupakan area pelabuhan untuk penempatan jembatan timbang dan *toll gate* bagi kendaraan
- b. Zona B2 merupakan area pelabuhan untuk antrian kendaraan yang akan menyeberang (sudah memiliki tiket)
- c. Zona B3 merupakan area muat kendaraan siap masuk ke kapal

3. Zonasi C untuk Fasilitas Vital

Zona C sebagaimana dimaksud merupakan area pelabuhan untuk keamanan dan keselamatan fasilitas penting, dilarang dimasuki orang kecuali petugas, antara lain:

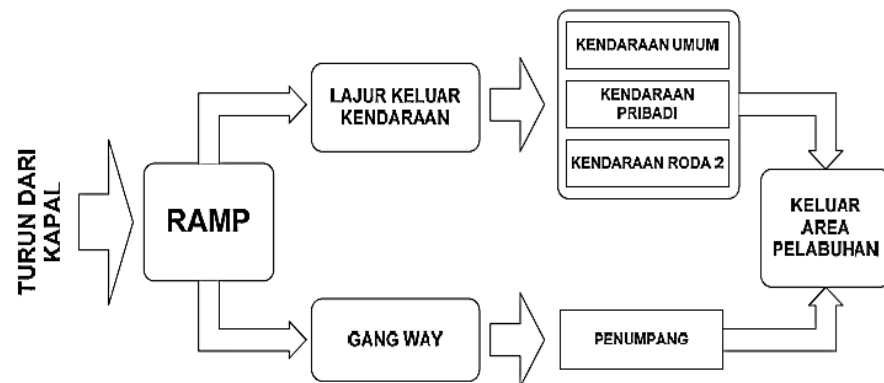
- a. *Bunker*
- b. Rumah MB dan *Gangway*
- c. *Hidran* air
- d. Gardu Listrik / *Genset*
- e. Tempat *Bolder*

3.4.2 Analisis Pola Arus Lalu Lintas Penumpang dan Kendaraan Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Analisis pola arus lalu lintas di pelabuhan yaitu dengan menganalisis kondisi pola arus penumpang dan kendaraan yang ada.

Kondisi tersebut akan disesuaikan dengan SK.242/HK.104/DRDJ/2010 Tentang pedoman teknis manajemen lalu lintas penyeberangan.

1. Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang turun dari kapal sesuai dengan SK.242/HK.104/DRJD/2010 yaitu :

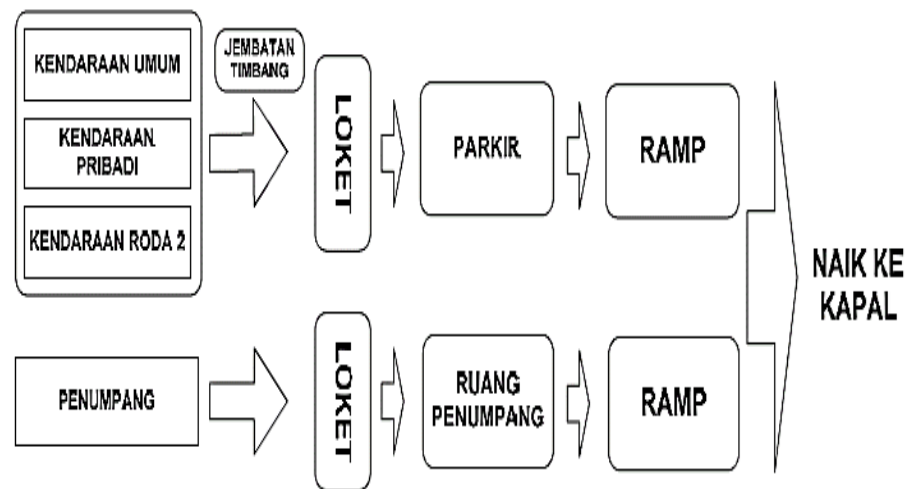


Sumber: Lampiran II Gambar 01 SK.242/HK.104/DRDJ2010

Gambar 3.2. Pola arus lalu lintas turun dari kapal

Dari gambar 3.2 urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat turun dari kapal. Urut-urutan yang dilalui kendaraan dan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut:

- a. *Ramp* : Setelah keluar dari kapal maka penumpang dan kendaraan di pisah melalui jalan yang telah di tentukan masing-masing.
 - b. Jalur keluar kendaraan merupakan jalur yang telah ditentukan di pelabuhan, jalur tersebut sampai dengan pintu keluar pelabuhan.
 - c. *Gangway* : Merupakan jalur khusus penumpang yang telah ditentukan di pelabuhan, dimana *gangway* tersebut menuju keluar pelabuhan.
2. Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang naik ke kapal sesuai dengan SK.242/HK.104/DRJD/2010 yaitu :



Sumber: Lampiran II Gambar 02 SK.242/HK.104/DRDJ2010

Gambar 3.3. Pola arus lalu lintas naik ke kapal

Dari gambar diatas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat naik ke kapal. Urut-urutan yang dilalui kendaraan dan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut:

- a. Kendaraan masuk pintu pelabuhan melalui loket kendaraan masuk yang telah ditentukan.
- b. Penumpang yang berjalan kaki masuk pintu pelabuhan menuju loket penumpang yang telah ditentukan.
- c. Area parkir kendaraan, kendaraan setelah melewati loket kendaraan menuju ruang parkir sementara sebelum naik ke kapal.
- d. Ruang tunggu penumpang merupakan ruang tunggu seandainya penumpang memerlukan istirahat sebelum naik ke kapal
- e. *Ramp* untuk kendaraan, kendaraan yang menunggu di area parkir setelah mendapatkan perintah untuk naik ke kapal, maka kendaraan naik ke kapal melalui *ramp*.
- f. *Ramp* untuk penumpang, penumpang langsung menuju ke kapal melalui *ramp*.